**Instansi : SDN Tawangrejo II**

**Tahun Penyusunan : 2022 / 2023**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila**

**Fase /Kelas : B / IV (Empat)**

**Bab / Tema : 5 / Pola hidup gotong royong**

**Materi Pembelajaran : Gotong – Royong**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN - KELAS IV**

**SEMESTER GENAP**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mapel** | **Elemen** | **Tujuan pembelajran** | **Materi** | **CP (Capaian Pembelajaran)** |
| Pendidikan Pancasila (PPKn) | NKRI | 1. Pesertadidik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social budaya di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu mengenal lingkungan lingkungan sekolah, rumah, lngkungan sekitar( RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. 3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan | Gotong- royong | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Pesertadidik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. |

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PPKn)**

**FASE B (KELAS 4)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** | **Tujuan Pembelajaran** | **Profil Pelajar Pancasila** | **Kata Kunci** | **Alokasi Waktu** | **glosarium** |
| Negara Kesatuan Republik Indonesi | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/ kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. | 1. Pesertadidik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social budaya di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu mengenal lingkungan lingkungan sekolah, rumah, lngkungan sekitar( RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. 3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan | * Berkebhinekaan global * Bernalar kritis * Berkebhinekaan global dan bergotong royong | * Kebersamaan dan persatua * Gotong royong | jp | * keragaman : suatu kondisi yang terdapat bermacam-macam perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu di tengah kehidupan masyarakat * NKRI : Negara Kesatuan Republik Indonesia * Gotong royong : Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara suka rela |

|  |
| --- |
| MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA SD KELAS IV (Empat) |
| Nama Penyusun : Defi Wulandari  Nama Sekolah : SDN Tawangrejo II  Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila  Fase/Kelas : B / IV  Semester : II (Genap) |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| INFORMASI UMUM | | | |
| A. IDENTITAS MODUL | | | |
| Penyusun  Instansi  Tahun Penyusunan  Jenjang Sekolah  Mata Pelajaran  Fase /Kelas  Bab / Tema  Materi Pembelajaran  Alokasi Waktu | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **Defi Wulandari**  **SDN Tawangrejo II**  **Tahun 2022/ 2023**  **SD**  **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  **B / 4**  **5/ Pola Hidup Gotong Royong**  **Gotong royong**  **4 kali Pertemuan** | |
| B. KOMPETENSI AWAL | | | |
| * Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif mengenai sikap gotong royong. * Peserta didik dapat memberikan contoh kebutuhan baik secara individual maupun kolektif dalam memahami sikap gotong royong dalamberbagai bentuk keberagaman suku, budaya,bangsa, dan sosial. | | | |
| C. PROFILPELAJAR PANCASILA | | | |
| * Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif | | | |
| D. SARANADAN PRASARANA | | | |
| * Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik | | | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | | | |
| * Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. | | | |
| F. MODEL PEMBELAJARAN | | | |
| * Pembelajaran Tatap Muka / VCT (value Clarification Technique) | | | |
| KOMPNEN INTI | | | |
| A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | | | |
| * Tujuan Pembelajaran: * Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama * Peserta didk dapat Mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif * Peserta didikdapat Mengkondisikan keadaan di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik | | | |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA | | | |
| * Peserta didik untuk mempelajari materi gotong royong untuk saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan, baik secara individual maupun kolektif. | | | |
| C. PERTANYAAN PEMANTIK | | | |
| * Apakah manfaat gotong royong? * Siapa saja yang dapat mengikuti gotong royong? * Sebutkan dua contoh hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong di lingkungan masyarakat? * Bagaimana keadaan masyarakat yang gemar bergotong royong? * Mengapa kita harus bergotong royong? | | | |
| D. KEGIATAN PEMBELAJARAN | | | |
| Pertemuan ke-1   * Kegiatan pembuka  1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengecek kesiapan siswa dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa dan kemudian berdoa bersama 3. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk melafalkan teks Pancasila secara serentak untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya, sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal, mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik. 6. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini  * Kegiatan Inti  1. Guru menjelaskan meteri tentang kegiatan gotong royong yang dilakukan di lingkungan masyarakat melalui PPT 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan komentar dan pendapatnya terkait materi yang telah disampaikan oleh guru. 3. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab dan berdiskusi secara bersama-sama 4. Peserta didik di kelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang. 5. Guru menyerahkan lembar aktivitas peserta didik (LKPD-1) untuk dikerjakan secara berkelompok. 6. Setelah mengerjakan LKPD setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian  * Kegiatan Penutup  1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. 2. Guru bersama peserta didik melalukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis atau lisan kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran. 4. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.   Pertemuan ke-2   * Kegiatan Pembuka  1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengecek kesiapan siswa dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa dan kemudian berdoa bersama 3. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk melafalkan teks Pancasila secara serentak untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya, sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal, mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik. 6. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini  * Kegiatan Inti  1. Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku paket pendidikan pancasila 2. Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca bacaan “Penerapan Gotong Royong Di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa” yang ada di buku paket pendidikan pancasila 3. Guru menjelaskan mengenai materi yang telah dibaca oleh peserta didik pada buku paket pendidikan pancasila 4. Setelah membaca bacaan pada materi gotong royong di buku paket pancasila, guru memberi beberapa pertanyaan untuk peserta didik jawab 5. guru membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik 6. guru menjelaskan cara untuk mengerjakan LKPD-2 untuk didiskusikan bersama anggota kelompok masing- masing 7. setelah itu peserta didik dipersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD didepan kelas secara bergantian 8. guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 9. setelah melakukan presentasi kelompok, guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking agar siswa tetap bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran 10. peserta didik mengerjakan lembar soal penilaian individu dengan waktu 30 menit, dan setelah selesai peserta didik dapat mengumpulkannya kepada guru  * Kegiatan Penutup  1. Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik. 2. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.   Pertemuan ke-3  Pada pertemuan pertama Dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VCT analisis nilai. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam tayangan video, gambar, atau cerita rekaan.   * Kegiatan Pembuka  1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama. 2. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk membacakan Teks Pancasila yang diucap ulang oleh peserta didik lainnya untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya. 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta memersiapkan media pembelajaran   yang akan digunakan di dalam pembelajaran.   * Kegiatan Inti  1. Guru menjelaskan terkait materi gotong royong dengan bantuan PPT 2. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi 3. Setelah itu, Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik. 4. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut. 5. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaannya. 6. Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya. 7. Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran. 8. guru memberikan media pembelajaran Puzzle pada masing- masing kelompok dengan tujuan agar pesertadidik dapat melakukan pembelajaran dengan aktif dan kreatif melalui media Puzzle 9. guru menjelaskan tentang pembelajaran dan cara bermain media puzzle yang akan dilakukan secara berkelompok 10. guru meminta peserta didik bersama anggota kelompoknya untuk memasang puzzle tentang materi gotong royong secara berkelompok dengan tepat dan benar. 11. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik (LKPD 3) yang dikerjakan secara kelompok. 12. Guru mempersilakan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannnya secara bergantian.  * Kegiatan Penutup   a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik.  b) Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya saling gotong royong dan membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif..  c) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.  Pertemuan ke-4   * + Kegiatan Pembuka  1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengecek kesiapan siswa dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa dan kemudian berdoa bersama 3. Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan. 4. Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan perilaku saling membantu satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik. 5. Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran. 6. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru mengajak peserta didik berdiri untuk melakukan tepuk PPK (Pengembangan Pendidikan Karakter) dengan lirik   sebagai berikut:     * Kegiatan Inti   a) Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku paket pendidikan pancasila  b) Guru menmerintahkan peserta didik untuk membaca bacaan “Penerapan Gotong Royong Di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa” yang ada di buku paket pendidikan pancasila  c) Guru menjelaskan mengenai materi yang telah dibaca oleh peserta didik pada buku paket pendidikan pancasila  d) Setelah membaca bacaan pada maeri gotong royong di buku paket pancasila, guru menyampaikan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:  (1) membahas tentang apa bacaan tersebut?  (2) apa yang dimaksut dengan gotong-royong?  (3) gotong royong dapat diterapkan dimana saja?  (4) sebutkan contoh penerapan gotong royong dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa  e) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang isi dari bacaan “Penerapan Gotong Royong Di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa” yang ada di buku paket pendidikan pancasila tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut.  f) Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.  g) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan penjelasan pada pendapat yang disampaikan oleh peserta didik dan mengarahkannya sesuai materi pembelajaran  e) guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik  f) guru memberikan media pembelajaran Puzzle pada masing- masing kelompok secara acak  o) guru menjelaskan tentang pembelajaran dan cara bermain media puzzle yang akan dilakukan secara berkelompok  h) guru meminta peserta didik bersama anggota kelompoknya untuk memasang puzzle tentang materi gotong royong secara berkelompok dengan tepat dan benar  i) setelah peserta didik selesai memasang Puzzle guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD-4) untuk dikerjakan secara berkelompok dengan waktu 20 menit  j) guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya mengerjakan LKPD secara bergantian  k) setelah semua kelompok selesai maju kedepan kelas untuk presentasi,guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa tetap bersemangat  l) setelah melakukan ice breaking dan peserta didik kembali bersemangat guru memberikan lembar soal penilaian individu kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu dengan waktu 30 menit  m) guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal penilaian kedepan kelas secara tertib   * Kegiatan Penutup   a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik.  b) Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya saling gotong royong dan membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif..  c) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. | | | |
| F. ASESMEN/ PENILAIAN | | | |
| PENILAIAN  Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatanpembelajaran tiga berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilandalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agarguru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam dalam memahamimateri pembelajaran.  a. Penilaian Sikap  Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa padaawal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkannilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan pembuka hinggakegiatan penutup. Berikut ini panduan asesmen Rubrik Sikap (*Civic Disposition*).  Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Kriteria  Penilaian | Perlu Bimbingan  (1) | Perlu  Pengingatan  (2) | Berusaha  dengan Baik  (3) | Pemantapan  (4) | Istimewa  (5) | | Penerapan  Nilai-Nilai  Pancasila | Belum mampu  dalam bersiap  memulai  kegiatan,  khidmat  dalam berdoa,  menghormati  guru,  menghargai  pendapat  orang lain, dan  mengungkapkan  apresiasi dengan  bantuan guru. | Sadar dalam  bersiap memulai  kegiatan,  khidmat  dalam berdoa,  menghormati  guru dan orang  lain, menghargai  pendapat  orang lain, dan  mengungkapkan  apresiasi dengan  bantuan guru. | Berusaha dalam  bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang  lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru. | Mampu dalam  bersiap memulai  kegiatan,  khidmat  dalam berdoa,  menghormati  guru dan orang  lain, menghargai  pendapat  orang lain, dan  mengungkapkan  apresiasi tanpa  bantuan guru. | Mandiri dan  berani unjuk  diri dalam  bersiap memulai  kegiatan,  khidmat  dalam berdoa,  menghormati  guru dan orang  lain, menghargai  pendapat  orang lain, dan  mengungkapkan  apresiasi. | | Memahami  Materi yang  Disampaikan | Belum siap dan  mampu dalam  menerima materi  dan informasi  dengan bantuan  guru. | Sadar dalam  menerima materi  dan informasi  dengan bantuan  guru. | Berusaha dalam  menerima materi  dan informasi  tanpa bantuan  guru. | Mampu dalam  menerima materi  dan informasi  tanpa bantuan  guru. | Bersiap diri dan  mampu dalam  menerima materi  dan informasi . | | Menggali dan  Menjelaskan  Informasi  atau  Menceritakan  Ulang Cerita | Belum  mampu dalam  menyajikan  informasi atau  menyampaikan  kembali cerita  dengan bantuan  guru. | Sadar dalam  menyajikan  informasi atau  menyampaikan  kembali cerita  dengan bantuan  guru. | Berusaha dalam  menyajikan  informasi atau  menyampaikan  kembali cerita  tanpa bantuan  guru. | Mampu dalam  menyajikan  informasi atau  menyampaikan  kembali cerita  tanpa bantuan  guru. | Mandiri dan  berani dalam  menyajikan  informasi atau  menyampaikan  kembali cerita. | | Bekerja  Sama dalam  Diskusi  Kelompok | Belum mampu  mengatur diri,  bekerja sama  dalam kelompok,  pengambilan  dan pelaksanaan  keputusan, serta  menyelesaikan  masalah dengan  bantuan guru. | Sadar dalam  mengatur diri,  bekerja sama  dalam kelompok,  pengambilan  dan pelaksanaan  keputusan, serta  menyelesaikan  masalah dengan  bantuan guru. | Berusaha dalam  mengatur diri,  bekerja sama  dalam kelompok,  pengambilan  dan pelaksanaan  keputusan, serta  menyelesaikan  masalah tanpa  bantuan guru. | Mampu dalam  mengatur diri,  bekerja sama  dalam kelompok,  pengambilan  dan pelaksanaan  keputusan, serta  menyelesaikan  masalah tanpa  bantuan guru. | Mandiri dan  berani dalam  mengatur diri,  bekerja sama  dalam kelompok,  pengambilan  dan pelaksanaan  keputusan, serta  menyelesaikan  masalah. |   b. Penilaian Keterampilan  Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi ataumenceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama  Peserta  Didik | Kriteria Penilaian | | | Keterangan  Nilai | | Menyerap dan  Menjelaskan  Kembali  Informasi | Presentasi atau  Menyampai-kan  Gagasan | Memberikan  Saran/Pendapat/  Usulan | | 1. |  |  |  |  | Sangat Baik  (Skor: 30)  Baik  (Skor: 25)  Cukup Baik  (Skor: 20)  Kurang Baik  (Skor: 15) | | 2. |  |  |  |  | | 3. |  |  |  |  | | 4. |  |  |  |  | | 5. |  |  |  |  | | 6. |  |  |  |  | | 7. |  |  |  |  | | 8. |  |  |  |  | | 9. |  |  |  |  | | 10. |  |  |  |  |   c. penilaian Pengetahuan  Pengambilan penilaian ini dapat dilakukan saat mengamati peserta didik ketika mengerjakan penugasan berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman peserta didik dalam memahami dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan gotong royong. Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal esai.  LAMPIRAN  1. BAHAN BACAAN GURU  Gotong-Royong sebagai Modal Sosial  Gotong royong merupakan budaya yang telah tumbuh dan berkembangdalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia sebagai warisan budayayang telah eksis secara turun-temurun. Gotong royong adalah bentuk kerjasama kelompok masyarakat untuk mencapai suatu hasil positif dari tujuanyang ingin dicapai secara mufakat dan musyawarah bersama.  Gotong-royong muncul atas dorongan keinsyafan, kesadaran, dansemangat untuk mengerjakan secara bersama sama, serentak danberamai-ramai tanpa memikirkan dan mengutamakan keuntungan bagidirinya sendiri. Hal itu dilakukan untuk kebahagian bersama, sepertiterkandung dalam istilah ‘Gotong.’ Di dalam membagi hasil karyanya,setiap anggota mendapat dan menerima bagian-bagiannya sendiri-sendirisesuai dengan tempat dan sifat sumbangan karyanya masing-masing,seperti tersimpul dalam istilah ‘Royong’. Dengan demikian, setiap individuyang memegang prinsip dan memahami roh gotong royong secara sadarbersedia melepaskan sifat egois.  Gotong royong harus dilandasi dengan semangat keikhlasan, kerelaan,kebersamaan, toleransi, dan kepercayaan. Singkatnya, gotong royong lebihbersifat intrinsik, yakni interaksi sosial dengan latar belakang kepentinganatau imbalan non-ekonomi. Gotong-royong adalah suatu paham dinamisyang menggambarkan usaha bersama, suatu amal, suatu pekerjaan, atausuatu karya bersama dan suatu perjuangan bantu-membantu.  Gotong-royong adalah amal dari semua untuk kepentingan semuaatau jerih payah dari semua untuk kebahagian bersama. Dalam asasgotong royong sudah tersimpul kesadaran bekerja rohaniah maupunkerja jasmaniah dalam usaha atau karya bersama yang mengandungkesadaran dan sikap jiwa untuk menempatkan serta menghormati kerjasebagai kelengkapan dan perhiasan kehidupan. Gotong-royong yang padadasarnya adalah suatu asas tata kehidupan dan penghidupan Indonesia asli dalam lingkungan masyarakat yang serba sederhana mekar menjadiPancasila. Prinsip gotong royong melekat pada subtansi nilai-nilaiketuhanan, musyawarah dan mufakat, kekeluargaan, keadilan dan toleransi(peri kemanusiaan) yang merupakan basis pandangan hidup atau sebagailandasan filsafat Bangsa Indonesia.  Mencermati prinsip yang terkandung dalam gotong royong sangatmelekat pada aspek-aspek yang terkandung dalam modal sosial. Modalsosial secara konsepsional bercirikan adanya kerelaan individu untukmengutamakan kepentingan bersama. Dorongan kerelaan (keinsyafan dankesadaran) yang dapat menumbuhkan energi kumulatif yang menghasilkankinerja yang mengandung nilai-nilai modal sosial. Apa itu modal sosial?Modal sosial adalah suatu konsep yang terdiri atas beberapa batasandan definisi sesuai perkembangan wacana akademik. Namun, dalambatasan dan definisi unsur yang melekat dalamnya mengandung nilaijaringan sosial. Sejak diterima sebagai konsep akademis, modal sosialtelah dimanfaatkan sebagai konsep penting dalam memahami persoalandan masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat dan komunitaskotemporer.  Konsep yang mendasari modal sosial sudah lama dibahas dalamkalangan para akademisi. Awalnya, konsep modal sosial menjadi wacanadalam kalangan para filsuf ilmu sosial terutama mereka yang berusahamenjelaskan hubungan antara kehidupan masyarakat pluralistik dandemokrasi, terutama ini berkembang di Amerika Serikat. Istilah modalsosial pertama kali muncul dalam tulisan Cohen dan Prusak tahun 1916(dalam konteks peningkatan kondisi hidup masyarakat melalui keterlibatanmasyarakat, niat baik serta atribut-atribut sosial lain dalam bertetangga).Dalam karya tersebut, dijelaskan ciri utama modal sosial, yakni membawamanfaat internal dan eksternal bagi relasi sosial masyarakat. Kemudianistilah modal sosial tidak muncul dalam literatur ilmiah selama beberapadekade.  Pada tahun 1956, sekelompok ahli sosiologi perkotaan Kanadamenggunakannya dan diperkuat dengan kemunculan teori pertukaranHomans pada tahun 1961. Pada era ini, istilah modal sosial muncul padapembahasan mengenai ikatan-ikatan sosial komunitas. Penelitian yangdilakukan Coleman di bidang pendidikan dan Putnam mengenai partisipasi,pembangunan (pertumbuhan ekonomi) dan peran penting modal sosial diItalia, telah menginspirasi banyak kajian mengenai modal sosial saat ini.  Berbagai aspek dari konsep modal sosial telah dibahas oleh semuabidang ilmu sosial dan sebagian mulai menggunakannya pada era modernkini. Namun, dalam pembahasan tidak secara eksplisit menjelaskan istilahmodal sosial. Sering kali menggunakannya dalam kaitan dengan nilaijaringan sosial. Uraian mendalam ikhwal modal sosial yang pertama kalidikemukakan oleh Bourdieu, selanjutnya, Coleman merupakan ilmuwanyang mengembangkan dan mempopulerkan konsep ini.  Pada akhir 1990-an, konsep ini menjadi sangat populer, khususnyaketika Bank Dunia mendukung sebuah program penelitian tentang halini, dan konsepnya mendapat perhatian publik melalui buku Putnam. Dariberbagai pengertian dapat diartikan modal sosial adalah bagian-bagiandari institusi sosial seperti kepercayaan, norma (etika) dan jaringan yangdapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakanbersama yang terkoordinasi.  Modal sosial juga didefinisikan sebagai kemampuan dan kapasitasyang muncul dari kepercayaan umum di dalam sebuah masyarakat ataubagian-bagian tertentu dari masyarakat tersebut. Selain itu, konsep inijuga diartikan sebagai serangkaian nilai atau norma informal yang dimilikibersama di antara para anggota suatu kelompok yang memungkinkanterjalinnya kerjasama dan saling tanggung jawab.    Penggagas modal sosial Fukuyama mengilustrasikan modal sosialmelekat pada nilai-nilai *trust* dan *believe*. Artinya dalam modal sosialmengandung nilai-nilai kepercayaan (saling percaya) yang mengakar dalamfaktor kultural, seperti etika dan moral. Ketika *trust* menjadi pegangandalam interaksi sosial maka komunitas telah menanamkan nilai-nilai moral,sebagai jalan menuju berkembangnya nilai-nilai kejujuran. Disampingitu, Fukuyama juga menjelaskan bahwa asosiasi dan jaringan sosial lokalmempunyai dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi danpembangunan pada aras lokal serta memainkan peran penting dalammanajemen lingkungan.  Sejalan dengan pandangan itu, Coleman secara tegas menekankanbahwa modal sosial sebagai alat untuk memahami aksi sosial secara teoritismengandung perspektif ekonomi dan sosial. Pengertian ini dipertegas olehSerageldin bahwa modal sosial senantiasa melibatkan masyarakat danmenjadikan masyarakat muncul bukan sebagai akibat dari interaksi pasardan memiliki nilai ekonomis tetapi juga sebagai bagian dari interaksi sosial.Atas dasar itu Serageldin membedakan modal sosial dalam bentuk interaksisosial yang tahan lama tetapi hubungannya searah, seperti pengajaran danperdagangan serta interaksi sosial yang hubungannya resiprokal (timbalbalik) seperti jaringan dan asosiasi sosial. Modal sosial dalam bentukjaringan dan asosiasi sosial lebih tahan lama dalam hubungan timbal balikseperti kepercayaan dan rasa hormat. Pola relasi sosial tahan lama initelah tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan komunitas lokal diIndonesia.  *(Sumber: Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1, 2013 Budaya Gotong-RoyongMasyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini oleh Tadjuddin Noer Effendi)* | | |
|  | | |
| GLOSARIUM | | |
| *Bhinneka tunggal ika*  Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapatkesamaan-kesamaan yang menyatukan.  Dasar negara  Kaidah pokok dalam penyelenggaran negara yang bersumber dari sistem nilai dan  pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan  hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.  Gotong royong  Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang  dilakukan secara sukarela.  Hak  Sesuatu yang telah dimiliki manusia.  Identitas  Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari pengahayatan nilai-nilai  kebiasaan dan budayanya.  Idiologi  Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan  untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.  Jatidiri  Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghyatan nilai-nilai,  kebiasaan atau budaya.  Keberagaman  Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.  Kebudayaan  Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi,  ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem. | | |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5.Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.  Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. | | |

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelompok : .............................................................................

Kelas : .............................................................................

Nama Anggota Kelompok :

1. .............................................................................

2. .............................................................................

3. .............................................................................

4. .............................................................................

5. .............................................................................

6. .............................................................................

7. .............................................................................

**Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas !**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelompok : .............................................................................

Kelas : .............................................................................

Nama Anggota Kelompok :

1. .............................................................................

2. .............................................................................

3. .............................................................................

4. .............................................................................

5. .............................................................................

6. .............................................................................

7. .............................................................................

**Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas !**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelompok : .............................................................................

Kelas : .............................................................................

Nama Anggota Kelompok :

1. .............................................................................

2. .............................................................................

3. .............................................................................

4. .............................................................................

5. .............................................................................

6. .............................................................................

7. .............................................................................

**Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas !**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelompok : .............................................................................

Kelas : .............................................................................

Nama Anggota Kelompok :

1. .............................................................................

2. .............................................................................

3. .............................................................................

4. .............................................................................

5. .............................................................................

6. .............................................................................

7. .............................................................................

**Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas !**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelompok : .............................................................................

Kelas : .............................................................................

Nama Anggota Kelompok :

1. .............................................................................

2. .............................................................................

3. .............................................................................

4. .............................................................................

5. .............................................................................

6. .............................................................................

7. .............................................................................

**Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas !**



**Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Fase /Kelas : B / 4**

**Bab / Tema : 5 / Pola Hidup Gotong Royong**

**Materi Pembelajaran : Gotong royong**

**KISI-KISI SOAL PRETEST POSTTEST**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Capaian pembelajaran** | **Indikator** | **Butir soal** | **Jumlah soal** |
| Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/ kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. | memilih / memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. | Menentukan nilai, makna, dan tujuan, dari gotong royong | 3 |
| Menentukan kegiatan pelaksanaan gotong royong di lingkup masyarakat (kecamatan kelurahan dan desa) | 3 |
| mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif. | Mengidentifikasi kegiatan gotong- royong yang dilakukan secara individu / kolektif | 3 |
| Mengidentifikasi penerapan kegiatan gotong royong | 4 |
| menunjukkan sikap dan perilaku positif dalam mengondisikan keadaan di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. | Menunjukkan sikap/ perilaku positif dalam mengkondisikan keadaan dilingkungan masyarakat | 2 |
| Menunjukkan sikap/ perilaku dalam mengkondisikan keadaan dilingkungan masyarakat, bangsa, dan negara | 3 |
| menganalisis hal yang dianggap penting dan berharga kepada  orang-orang yang membutuhkan | Menganalisis kegiatan yang dianggap penting/ berharga oleh orang yang membutuhkan pada kegiatan gotong royong | 2 |

**SDN TAWANGREJO II**

**TAHUN PELAJARAN 2022 /2023**

Nama :

Kelas / semester : IV (empat) / 2 (dua)

Hari / tanggal :

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi : Bab 5 Gotong Royong

1. **Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!**
2. Berikut merupakan contoh gotong royong yang dapat dilakukan dilingkup kecamatan adalah …
3. Gotong royong membersihkan kelas
4. Gotong royong memperbaiki rumah warga yang rusak
5. Gootong royong melakukan penghijauan diwilayah kecamatan
6. Gotong royong membersihkan ruang guru
7. Salah satu tujuan gotong royong adalah..
8. Memberatkan pekerjaan
9. Membuat pekerjaan terasa ringan
10. Menambah tali silaturahmi
11. Menciptakan suasana damai
12. Gotong royong *tidak* dapat diterapkan pada kegiatan …
13. Membersihkan lingkungan
14. Membersihkan kelas
15. Mengerjakan ujian
16. Membantu korban bencana
17. Dalam melakukan gotong royong kepentingan yang diutamakan adalah…
18. Kepentingan pribadi
19. Kepentingan keluarga
20. Kepentingan umum
21. Kepentingan kelompok tertentu
22. Kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara memiliki beberapa arti penting yaitu ….
23. Memperlihatkan perbedaan di masyarakat
24. Mengikis sikap toleransi masyarakat
25. Memperkokoh persatuan dan kesatuan
26. Menumbuhkan sikap eksklusivisme
27. Sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam menjalin kerjasama antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat adalah seperti yang tercantum di bawah ini, kecuali ….
28. Tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu
29. Mematuhi peraturan keagamaan baik dalam agamanya maupun peraturan negara
30. Bekerjasama dalam segala hal termasuk hal keyakinan agama
31. Sikap saling menghormati hak dan kewajiban umat beragama
32. Membantu korban bencana alam sesuai dengan kemampuan yang kita miliki merupakan salah satu bentuk kerjasama dalam bidang ….
33. Kerjasama dalam Bidang Politik
34. Kerjasama dalam Bidang Sosial dan Budaya
35. Kerjasama dalam Bidang Keamanan dan Pertahanan Nasional
36. Kerjasama dalam Bidang Ekonomi
37. Bentuk semangat gotong royong yang di lakukan di rumah adalah ....
38. Bersama-sama menengok teman yang sedang sakit.
39. Belajar bersama dengan teman-teman di dekat lingkungan rumah.
40. Mempelajari tarian tradisional dari daerah lain.
41. Membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran di sekolah.
42. Budaya gotong royong banyak digunakan dalam berbagai tradisi. Manfaat mempertahankan budaya tersebut adalah …
43. Masyarakat mudah terpecah belah
44. Persatuan dan kesatuan bangsa akan tetap terjaga
45. Tradisi akan mudah dilupakan
46. Kekayaan budaya bangsa akan segerah punah
47. Dibawah ini yang *bukan* termasuk nilai-nilai budaya untuk mempersatukan bangsa indonesia adalah ….
48. Gotong royong
49. Rasisme
50. Toleransi
51. Tenggang rasa
52. Perhatikan gambar berikut !



Kegiatan gotong royong yang sebaiknya dilakukan setelah melihat kondisi pada gambar adalah …

1. Membakar sampah ditempat tersebut agar dapat menampung sampah lain yang akan dibuang
2. Bekerja bakti untuk membersihkan sampah, lalu membuat tempat penampungan sampah yang rapi
3. Ronda malam untuk menjaga tempat pembuangan sampah agar tidak ada lagi warga yang membuang sampah ketempat itu
4. Mengadakan rapat agar warga tidak perlu mengeluarkan biaya dalam membersihkan sampah
5. Gotong royong dapat dilakukan dimana? ...
6. Rumah
7. Sekolah
8. Masyarakat
9. Dimanapun
10. Warga membersihkan sungai secara bergotong royong dilingkungan desa setelah terjadinya banjir, Kegiatan tersebut bermanfaat untuk ....
11. Sarana pendidikan
12. Meningkatkan keamanan masyarakat
13. Meningkatkan kepedulian dengan gotong royong
14. Memudahkan pemenuhan kebutuhan
15. Ronda malam yang dilakukan warga desa secara bergantian merupakan kegiatan di lingkungan ...
16. Masyarakat
17. Sekolah
18. Pekerjaan
19. kecamatan
20. Satu alasan gotong royong dianggap sebagai ciri khas bagi bangsa Indonesia adalah ...
21. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa hidup mandiri tanpa bantuan orang lain
22. masyarakat Indonesia membeda-bedakan suku, agama, dan bahasa ketika menyelesaikan masalah bersama
23. Masyarakat Indonesia selalu mementingkan kepentingan pribadi dan golongan
24. Budaya gotong royong telah tumbuh dan berkembang pada masyarakat
25. Mengikuti gotong royong merupakan kewajiban ...
26. Orang tua
27. Pemerintah
28. Aparat kepolisian
29. Seluruh warga masyarakat
30. Di bawah ini yang merupakan unsur-unsur dalam gotong royong adalah ...
31. Persaingan atau kompetisi
32. Berdasarkan laba atau keuntungan
33. Mengharapkan imbalan balas jasa
34. Usaha atau kegiatan kerjasama
35. Nilai-nilai positif dalam gotong royong antara lain adalah ...
36. Kebersamaan dan keuntungan
37. Keuntungan dan persatuan
38. Kebersamaan dan persatuan
39. Keuntungan dan balas jasa
40. Kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara memiliki beberapa arti penting yaitu ….
41. Memperlihatkan perbedaan di masyarakat
42. Mengikis sikap toleransi masyarakat
43. Memperkokoh persatuan dan kesatuan
44. Menumbuhkan sikap individualisme
45. 

Berikut ini yang *bukan* manfaat dari kegiatan …

1. Rumah lebih asri dan sejuk
2. Kakak dan adik semakin sering bertengkar
3. Keluarga merasa lebih nyamantinggal di rumah
4. Anggota keluarga akan semakin menyayangi

**KUNCI JAWABAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| **1** | C | **5** |
| **2** | B | **5** |
| **3** | C | **5** |
| **4** | C | **5** |
| **5** | C | **5** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci jawaban** | **skor** |
| **6** | C | **5** |
| **7** | B | **5** |
| **8** | B | **5** |
| **9** | B | **5** |
| **10** | B | **5** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| **11** | B | **5** |
| **12** | D | **5** |
| **13** | C | **5** |
| **14** | A | **5** |
| **15** | D | **5** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci jawaban** | **skor** |
| **16** | D | **5** |
| **17** | D | **5** |
| **18** | C | **5** |
| **19** | C | **5** |
| **20** | B | **5** |

**Tolak Ukur Tingkat Hasil Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Prosentase Nilai** | **Kriteria** |
| A. Nilai 86-100 | Sangat Baik |
| B. Nilai 75-85 | Baik |
| C. Nilai 56-74 | Cukup |
| D. Nilai kuran 55 | Kurang Cukup |

**PEDOMAN PENSKORA**

**Nilai akhir: 20 x 100 =**

**20**

**MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE**

